

ABSTRAK

Mutiara ‘Aini: Strategi Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa (Penelitian Di SMP Negeri 1 Sukahening)

Interaksi sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan kepribadian siswa, terutama pada masa remaja. Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, seperti mengisolasi diri, dikucilkan oleh temannya, dan kurangnya kepercayaan diri dalam kelompok. Hal ini menjadi perhatian yang serius karena dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan psikososial siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi interaksi sosial siswa di SMP Negeri 1 Sukahening, proses yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa, serta mengetahui hasil dari strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa.

Landasan teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori interaksi sosial Soekanto, yang mengungkapkan bahwa interaksi sosial adalah proses sosial yang melibatkan hubungan timbal balik antar individu atau kelompok, yang membentuk struktur dan dinamika sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggambarkan fenomena yang diteliti. Sehingga sumber data dari penelitian ini ialah guru bimbingan dan konseling dan siswa di SMP Negeri 1 Sukahening. Dan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi interaksi sosial sebagian siswa di SMP Negeri 1 Sukahening cukup baik. Dengan strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling yaitu identifikasi kebutuhan melalui angket, observasi, dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pemberian layanan konseling individu, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, serta kerja sama dengan wali kelas dan orang tua dan dilakukannya evaluasi dan tindak lanjut untuk memantau perkembangan siswa. Strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling dapat dikategorikan berhasil. Hal ini terlihat dari siswa yang mengalami peningkatan dalam interaksi sosial mereka. Dengan begitu, strategi guru bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan sekolah yang nyaman dalam mendukung perkembangan sosial siswa.

Kata Kunci : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling, Interaksi sosial, Siswa